

**PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION
BERBASIS *FLIPPED CLASSROOM LEARNING* (CIRC-b-FCL)
UNTUK PEMBELAJARAN *PARAGRAPH READING*
DI PERGURUAN TINGGI**

DISERTASI



OLEH

**EKA SUSTRI HARIDA
NIM. 14169005**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Doktor Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM DOKTOR
PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021**

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Ucapan terima kasih tak terhingga pertama kali disampaikan buat keluarga kecilku. Buat suami tercinta, *Aman Muda*, yang telah dengan tulus, rela, dan ikhlas menggantikan tugas dalam menjaga dan mendidik anak-anak demi kelancaran studiku, serta memberikan motivasi dan dorongan agar studiku bisa selesai. Love you so much. Maafkan Bunda yang tidak bisa sepenuh hati dan sepenuh jiwa merawat dalam sakit yang dialami. Lahir bathin serta jiwa dan ragamu telah diserahkan hanya untuk memberikan support dalam studiku. Untuk anak-anak tercinta, *Addini Hayatunnuha Rahmadani*, *Najwa Syifa Qalbi*, dan *Zahirah Husna Ramadhani*, yang masa bersama dengan Bunda tersita, kasih sayang berkurang, kebutuhan terabaikan, karena kesibukan Bunda menyelesaikan studi dan penulisan disertasi. Tanpa dukungan, motivasi, bantuan, perhatian, serta pengertiannya tentu Bunda tidak akan sanggup menyelesaikan masa studi yang telah diujung waktu. Semoga Allah selalu melindungi dan memberkahi keluarga ini dalam rahmat-Nya.

Sembah sujud penulis persembahkan kepada kedua orangtua, *Arzinal Yasin* dan *Nurseha Munir*, yang tak pernah berhenti dan tak pernah lelah memberi motivasi dan mengingatkan penulis dikala lalai dalam menyelesaikan kuliah. Dengan do'a dan perhatiannya menjadikan penulis mampu menyelesaikan studi dan penyelesaian disertasi ini. Tiada kata seindah do'a orangtua. Semoga Ayah dan Bunda selalu diberi Allah kesehatan dan kekuatan sehingga tetap bisa mempersamai kami, memberikan nasehat dan mengarahkan kami dalam khilaf yang kami lakukan.

Tak terlupa, terima kasih yang sangat tulus penulis sampaikan kepada ibu mertua, *Nurhasanah Nasution*, yang telah membantu menjaga dan merawat cucu-cucunya selama masa studi yang penulis lakukan, merawat dan menjaga suami dalam masa sakitnya. Tak lupa buat seluruh keluarga, adik-adikku, *Elvia Donny Harida* bersama suami (tempat dimana peneliti menghabiskan malam menunggu pagi) dan *Endang Distiana Harida*, serta adik-adik iparku, dan para keponakan

yang turut andil baik dengan sengaja maupun tidak, telah membantu penulis baik secara fikiran, dorongan, tenaga, moril maupun materil. Semoga semuanya diberi Allah kesehatan dan keberkahan dalam menjalani dunia yang fana ini.

Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada para sahabat dan teman sejawat yang telah membantu dan memberikan masukan untuk penyelesaian studi dan penulisan disertasi penulis. Terkhusus ucapan terima kasih kepada *Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Rayendriani Fahmei Lubis, M.Ag., Dr. Magdalena, M.Ag., Dr. H. Zul Anwar Ajim Harahap, M.Ag., Ardi Oktapian, S.Pd.I.* yang telah terlibat dan memberikan bantuan secara langsung dalam penyelesaian studi penulis, baik secara tenaga, fikiran, moril maupun materil.

Ku persembahkan disertasi ini buat kalian semua. Terima kasih yang tulus dan ikhlas disampaikan atas segala bantuan, dukungan, dan do'anya. Semoga Allah membalas kebaikan dan budi yang telah diberikan, serta memberikan kesehatan dan perlindungan buat semuanya.

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Eka Sustris Harida', written in a cursive style.

Dr. Eka Sustris Harida, M.Pd.

ABSTRACT

Eka Sustri Harida. 2021. “Developing Cooperative Integrated Reading and Composition based Flipped Classroom Learning (CIRC-b-FCL) in Paragraph Reading for University Students”. Dissertation. Post Graduate Program of Universitas Negeri Padang.

This study has been done to develop of valid, practical and effective Learning Model CIRC-b-FCL for Paragraph Reading study in university. The reasons for developing the model of learning are because there are some problems found in the field, such as the low ability of the students in reading, and also to fulfil the needs of the students and lecturers about it. The CIRC-b-FCL Model was developed with ADDIE Model; Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluation. ADDIE is used to develop the Learning Model of CIRC-b-FCL with the supported components known as the research products; they are CIRC-b-FCL model's book, Students' Guide book, and Teachers' guide. Further, Questionnaires, Observation Sheet, Interview Guideline, and Reading Test are used as the instruments of the research. Then, the Subjects of the research are Students, Lecturers, and some leaderships of IAIN Padangsidempuan. In addition, there would be experts or validators to evaluate used instruments and the products of the research. After data analysis, the result shows that this development was based on students' and lecturer's need. This model is suitable for the university students in learning paragraph reading which is seen from the result of validity and practicalities of the model. The validity of the model was 90% while the practicalities of the model were 79% from the students and 87% from the validators. The result of data analysis also indicated that the model is effective to be used which is proved by the result of the experimental class that is higher after using the CIRC-b-FCL model. It was seen that the model has been successful in increasing learning activeness. It was also seen from the result of Paragraph Reading (79.47) which is more than in control group (68.53), and the students' learning attitudes (82%). From testing the hypothesis, it is known that the result of Sig. 0.019 and it is smaller than 0.05, and it can be said that the hypothesis is accepted. Finally, it is known that this model is highly recommended as one model for paragraph reading lesson. By the result, it can be said that the CIRC-b-FCL model is valid, practice, and effective for reading paragraph study in university. The model is also recommended for many possible English studies, such as writing

ABSTRAK

Eka Sustri Harida. 2021. Pengembangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) bagi pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Disertasi. Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL yang valid, praktis, dan efektif untuk pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Pengembangan ini dilakukan berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan serta analisis kebutuhan yang dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa. Dalam melakukan pengembangan model CIRC-b-FCL ini digunakan Model Pengembangan ADDIE: Analysis, Design, Develop, Implement, and Evaluation. Hal ini dilakukan dalam rangka mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL beserta seluruh komponen pendukungnya, seperti buku model, buku panduan mahasiswa, dan perangkat pembelajaran. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisisioner, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan tes membaca. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa, dosen, dan pimpinan di IAIN Padangsidimpuan. Selanjutnya dalam penelitian ini juga melibatkan tenaga ahli untuk melakukan evaluasi terhadap instrumen yang digunakan dan model yang dihasilkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model CIRC-b-FCL dibutuhkan oleh dosen dan mahasiswa untuk pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa model yang dikembangkan sesuai untuk pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi; hal ini diketahui dari nilai validitas dan kepraktisan yang cukup tinggi. Nilai validitas model adalah 90%, sementara nilai praktikalitas dilihat dari dua aspek, dari mahasiswa (79%) dan dari validator (87%). Hasil analisis juga menunjukkan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL dinyatakan efektif digunakan dalam pembelajaran *paragraph reading* dibuktikan dengan meningkatnya aktivitas belajar, kemampuan memahami *paragraph*, serta sikap mahasiswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan di kelas kontrol. Hasil membaca paragraf mahasiswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol (79,47 > 68,53), dan sikap mahasiswa dalam posisi yang sangat baik yakni 82%. Selanjutnya, dilihat dari pengujian hipotesis dengan hasil signifikansi 0,019 dan dinyatakan lebih kecil dari 0.05; sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan valid, praktis, dan efektif dalam pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh ini, direkomendasikan kepada dosen untuk menggunakan model CIRC-b-FCL ini sebagai salah satu model pembelajaran untuk pembelajaran *paragraph reading* di perguruan tinggi. Model ini tidak saja dapat digunakan untuk *reading*, tetapi juga direkomendasikan untuk pembelajaran Bahasa Inggris lainnya, khususnya untuk pembelajaran *writing*.

LEMBAR PENGESAHAN

Dengan persetujuan Komisi Promotor/Pembahas/Penguji telah disahkan
Disertasi atas nama :

Nama : **Eka Sustris Harida**
NIM. : **14169005**

melalui ujian terbuka pada tanggal 18 November 2021

Direktur Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.

NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Ahmad Fauzan

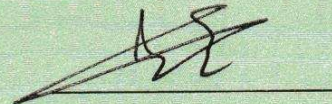
NIP. 19660430 199001 1 001

PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI

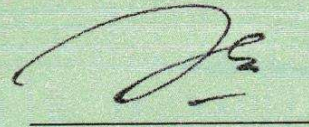
Nama : Eka Sustri Harida
NIM. : 14169005

Komisi Promotor/Penguji

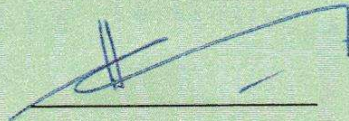
Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum.
(Ketua Promotor/Penguji)



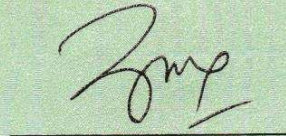
Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum.
(Promotor/Penguji)



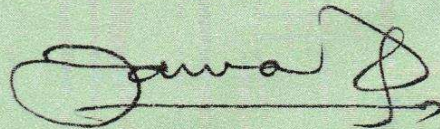
Dr. Ratmanida, M.Ed.
(Promotor/Penguji)



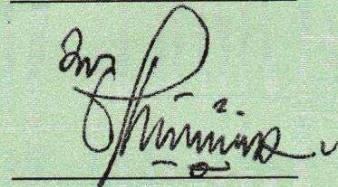
Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum
(Pembahas/Penguji)



Dr. Darmansyah, M.Pd.
(Pembahas/Penguji)



Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd.
(Penguji dari Luar Institusi)



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan:

1. Karya tulis Saya, disertasi dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL) untuk Pembelajaran *Paragraph Reading* di Perguruan Tinggi” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali bimbingan dan arahan dari Tim Promotor dan Penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah Saya dengan menyebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 8 November 2021

Peneliti



Eka Sustris Harida, M.Pd.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbil'alamin. Setinggi puji dan seluas syukur dipanjatkan kepada Allah Subhanallahu Wata'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian dan penulisan disertasi ini dapat diselesaikan. Penelitian disertasi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penyelesaian penulisan disertasi ini tidak terlepas dari segenap bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan sedalam-dalamnya kepada:

1. Suami dan anak-anak tercinta, serta orangtua yang selalu memberikan dorongan, dukungan, doa, dan motivasi dalam penyelesaian studi dan penulisan disertasi ini, sehingga akhirnya penulisan disertasi ini bisa diselesaikan.
2. Rektor Universitas Negeri Padang beserta Wakil-wakil Rektor yang telah memberi fasilitas perkuliahan di UNP.
3. Direktur Program Pascasarjana dan Wakil-wakil Direktur yang telah memberi kemudahan dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Doktor Ilmu Pendidikan.
4. Prof. Dr. Fauzan, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Ilmu Pendidikan Program Doktor Pascasarjana UNP yang selalu mengontrol dan memberikan dorongan dalam penyelesaian penulisan disertasi ini.
5. Prof. Dr. Jufrizal, M.Hum. (Promotor), Prof. Dr. Hermawati Syarif, M.Hum. (Co. Promotor), dan Dr. Ratmanida, M.Ed.TEFL (Co. Promotor) selaku Komisi Promotor yang telah dengan sabar, teliti, dan penuh tanggungjawab dalam membimbing, serta tulus dan ikhlas meluangkan waktu untuk mengarahkan dan memberikan motivasi hingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan.

6. Prof. Dr. M. Zaim, M.Hum., dan Dr. Darmansyah, M.Pd., selaku Komisi Pembahas yang telah meluangkan waktu untuk menerima peneliti berkonsultasi dan memberi masukan yang berharga untuk kesempurnaan disertasi ini.
7. Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, selalu penguji eksternal yang telah memberikan kontribusi bagi perbaikan disertasi ini.
8. Para Pakar / Validator yang telah memberikan masukan dan kritikan cukup berharga bagi kesempurnaan penulisan disertasi ini.
9. Rektor, Wakil Rektor, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Dosen, dan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang telah membantu peneliti dalam pengumpulan data dan penyempurnaan disertasi ini.
10. Civitas Akademika Pascasarjana UNP dan IAIN Padangsidimpuan atas motivasi dan dukungan.

Penulis menyadari penelitian Disertasi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu peneliti sangat mengharapkan masukan, saran dan bahkan kritikan demi penyempurnaan Disertasi ini.

Padang, 20 Desember 2021
Peneliti



Eka Susti Harida

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN KOMISI PROMOTOR/PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	14
C. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Spesifikasi Produk Penelitian	16
G. Manfaat Penelitian.....	19
H. Asumsi dan Batasan Penelitian	19
I. Definisi Operasional	21
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	22
1. Landasan Pengembangan Model Pembelajaran CIRC-b-FCL	22
2. Membaca Pemahaman	27
a. Membaca Pemahaman	27
b. Tujuan Membaca Pemahaman	29
c. Jenis - jenis Membaca	31

d. Memahami Paragraf	33
3. Model Pembelajaran	39
a. Konsep Model Pembelajaran	39
b. Jenis - jenis Model Pembelajaran	41
c. Pengembangan Model Pembelajaran	42
d. Kualitas Model Pembelajaran	45
1) Validitas Model Pembelajaran	46
2) Kepraktisan Model Pembelajaran	47
3) Keefektifan Model Pembelajaran	47
4. Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)	
a. Konsep CIRC	49
b. Keunggulan dan Kelemahan CIRC	50
c. Langkah - langkah Pembelajaran CIRC	50
5. Pembelajaran <i>Flipped Classroom Learning</i> (FCL)	53
a. Konsep FCL	53
b. Keunggulan dan Kelemahan FCL	56
c. Langkah - langkah FCL	59
6. Pembelajaran Tradisional	60
a. Pengertian Pembelajaran Tradisional	60
b. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Tradisional	61
7. Pengembangan Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL	62
a. Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL	62
b. Kebutuhan Pengembangan Model Pembelajaran	63
1) Analisis Kebutuhan	64
2) Kebutuhan Kurikulum Pembelajaran	66
3) <i>Lesson Plan</i>	67
8. Model-model Pengembangan	69
B. Penelitian Relevan	71
C. Kerangka Konseptual	81
D. Hipotesis Penelitian	81

BAB III METODE PENGEMBANGAN

A. Jenis Penelitian	84
B. Model Pengembangan	84
C. Prosedur Pengembangan	87
D. Uji Coba Produk	92
E. Subjek Penelitian	93
F. Jenis Data	96
G. Instrumen Pengumpulan Data	97
H. Teknik Pengumpulan Data	120
I. Teknik Analisis Data.....	122

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	128
1. Tahap Analisis	128
2. Tahap Desain Produk	157
3. Tahap Pengembangan Produk	166
4. Tahap Implementasi	204
5. Tahap Evaluasi	218
B. Pembahasan	229
C. Keterbatasan Penelitian.	243

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	246
B. Implikasi	249
C. Saran	250

DAFTAR KEPUSTAKAAN	251
---------------------------------	------------

LAMPIRAN.....	271
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1. Data Statistik Kemampuan Awal Membaca Mahasiswa.....	11
1.2. Data Awal Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Main Idea..	11
2.1. Indikator Analisis Kebutuhan.....	65
3.1. Daftar Nama Pimpinan dan Dosen.....	94
3.2. Daftar Nama Tim Pakar/Ahli/Validator.....	94
3.3. Nilai Homogenitas Populasi.....	95
3.4. Jumlah Sampel Penelitian.....	96
3.5. Indikator Need Analysis Mahasiswa dan Dosen.....	100
3.6. Indikator <i>Reading Test</i>	104
3.7. Indikator Penilaian Validitas Buku Model CIRC-b-FCL.....	105
3.8. Indikator Penilaian Validitas Buku Panduan Mahasiswa dan Dosen.	106
3.9. Indikator Penilaian Praktikalitas Produk.....	107
3.10. Nilai Interpretasi Praktikalitas dalam Rata-rata.....	108
3.11. Nilai Interpretasi Validitas Produk.....	108
3.12. Indikator Kuisisioner Persepsi Mahasiswa.....	109
3.13. Kategori Nilai Valid Instrumen Kuisisioner.....	110
3.14. Nilai Interpretasi Validitas Instrumen Berdasarkan Persentase.....	110
3.15. Nilai Interpretasi Validasi dalam Rata-rata.....	111
3.16. Interpretasi Nilai Realibilitas Intsrumen.....	111
3.17. Interpretasi Nilai ICC.....	112
3.18. Hasil Pra-tes dan Pos-tes Uji Cpba Terbatas.....	118
3.19. Hasil Perhitungan <i>Meanscore</i> Pra-test dan Pos-test Kelompok Kecil	119
3.20. Kategori Validitas Buku Mahasiswa dan Buku dosen.....	124
3.21. Kategori Valid untuk Buku model	124
3.22. Kategori Persentase Valid untuk Buku model	125
4.1. Komponen Kurikulum TBI	129
4.2. Kelengkapan Kurikulum menurut Hunkins dan Ornsten.....	130
4.3. Data Analisis Dokumen.....	131

4.4.	Kalkulasi Hasil Angket Harapan Pimpinan.....	134
4.5.	Kalkulasi Perhitungan Kuisisioner Analisis Kebutuhan Mahasiswa	139
4.6.	Kalkulasi Perhitungan Kuisisioner <i>Need Analysis</i> Mahasiswa	142
4.7.	Kebutuhan Mahasiswa terhadap pembelajaran CIRC dan FCL	147
4.8.	Pesepsi mahasiswa terhadap pembelajaran CIRC melalui wawancara.....	149
4.9.	Hasil Wawancara.....	148
4.10.	Kemampuan Awal pada Mahasiswa Materi Pembelajaran... ..	149
4.11.	Hasil Analisis Kebutuhan Dosen.....	153
4.12.	Kebutuhan Dosen terkait Model Pembelajaran terhadap CIRC-b-FCL.....	157
4.13.	Kalkulasi Analisis Kebutuhan	158
4.14.	Perbedaan Sintak Model Asli, Model Awal dan Model Pengembangan... ..	173
4.15.	Pembelajaran Reading berbasis CIRC-b-FCL.....	175
4.16.	Profil Peserta FGD.....	182
4.17.	Masukan dari Pakar dan Peserta FGD.....	183
4.18.	Data Penilaian Buku Model..... ..	186
4.19.	Nilai Validasi Panduan Model CIRC-b-FCL	188
4.20.	Nilai ICC Validasi Buku Model	189
4.21.	Nilai Alpha's Cronbach Validasi Buku Model	190
4.22.	Data Penilaian Buku Mahasiswa.....	191
4.23.	Nilai Validasi Buku Panduan Mahasiswa.....	192
4.24.	Nilai ICC Validasi Buku Panduan Mahasiswa.....	193
4.25.	Nilai Alpha's Cronbach Validasi Buku Panduan Mahasiswa.....	193
4.26.	Data Penilaian Pakar terhadap Perangkat Pembelajaran.....	195
4.27.	Nilai Validasi Perangkat Pembelajaran.....	196
4.28.	Nilai ICC Validasi Buku Dosen/Perangkat Pembelajaran.....	198
4.29.	Nilai Alpha's Cronbach Validasi Buku Dosen / Perangkat Pembelajaran	198
4.30.	Jadwal Ujicoba Lapangan.....	211
4.31.	Hasil Uji Praktikalitas Produk dari Pakar.....	212
4.32.	Kalkulasi Nilai Praktikalitas Model dari Validator.....	213
4.33.	Kalkulasi Nilai Praktikalitas Model dari Mahasiswa.....	214
4.34.	Perolehan Nilai Pre-Test dan Post-Test Mahasiswa	216

4.35.	Nilai Rata-rata Kelompok Eksperimen dan Kontrol	217
4.36.	Penilaian Sikap Mahasiswa dari Observasi.....	219
4.37.	Kalkulasi Penilaian Sikap Mahasiswa dari Observasi.....	220
4.38.	Nilai Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol	223
4.39.	Tes Normalitas Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	223
4.40.	Nilai Uji-t Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	224
4.41.	Kalkulasi Hasil Akhir Evaluasi Validator	226

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Langkah CIRC menurut Slavin	51
3.1. Tahapan ADDIE	86
4.1. Cover Buku Model CIRC-b-FCL Awal	180
4.2. Rancangan Awal Cover Perangkat Pembelajaran.....	179
4.3. Cover Awal Buku Panduan Pembelajaran bagi Mahasiswa.....	181
4.4. Cover Buku Model Rancangan Awal dan Final.....	200
4.5. Cover Awal dan Cover Revisi Buku Mahasiswa	202
4.6. Rancangan Cover Awal dan Cover Akhir Buku Perangkat Pembelajaran	204

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
3.1 Nilai pra-tes dan postes Ujicoba Terbatas.....	119
4.1 Gambaran Kebutuhan Dosen.....	154
4.2 Nilai pra-tes dan postes Tes reading mahasiswa Hasil Implementasi...	218
4.3 Hasil Kalkulasi Nilai Sikap Mahasiswa terhadap Model.....	221

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Sintak Cooperative Integrated Reading and Composition	53
2.2	Kerangka Konseptual CIRC-b- FCL.....	83
3.1	Tahap Desain Awal Produk.....	88
3.2	Tahap Desain Produk.....	89
3.3	Alur Pengembangan Menggunakan Model ADDIE.....	92
4.1	Tahap Desain Produk.....	160
4.2	Desain Awal Model CIRC-b-FCL	166
4.3	Tahap Pengembangan Produk.....	169
4.4	Model CIRC-b-FCL Final.....	209

DAFTAR SINGKATAN

ADDIE	: <i>Analysis, Design, Develop, Implement, Evaluation</i>
ASSURE	: <i>Analysis, Stating, Selecting, Utilizing, Requiring, Evaluating</i>
CAR	: <i>Classroom Action Research</i>
CIRC	: <i>Cooperative Integrated Reading and Composition</i>
CIRC-b-FCL	: <i>Cooperative Integrated Reading and Composition berbasis Flipped Classroom Learning</i>
df	: <i>Degree of Freedom</i>
FCL	: <i>Flipped Classroom Learning</i>
FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
FTIK	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN	: Institut Agama Islam Negeri
ICARE	: <i>Introduction, Content or Connect, Apply, Reflect, and Extend or Evaluation</i>
ICC	: <i>Intra-class Correlation Coefficient</i>
KKNI	: Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
NGL	: <i>National Geographic Learning</i>
Prodi	: Program Studi
R & D	: <i>Research and Development</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>
TBI	: Tadrīs Bahasa Inggris
UPT	: Unit Pelaksana Teknis

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. SK Penetapan Promotor, Seminar Proposal dan Hasil, dan Ujian Tertutup
2. Lembar Persetujuan Promotor Melaksanakan Seminar Proposal dan Hasil
3. Undangan Seminar Proposal dan Hasil
4. Matriks Perbaikan Disertasi
5. Lembar Persetujuan Penelitian
6. Surat Penunjukan Validator
7. Surat Mohon Izin Penelitian
8. Surat Izin dan Rekomendasi Penelitian
9. Jadwal Penelitian
- 9.1 Jadwal Implementasi
10. Kumpulan Instrumen Penelitian
- 10.1 Kuisisioner Need Analysis Mahasiswa
- 10.2 Pedoman Wawancara
- 10.3 Kuisisioner Need Analysis Dosen
- 10.4 *Form* Analisis Dokumen
- 10.5 Kuisisioner Harapan Pimpinan
- 10.6 Pedoman Observasi
- 10.7 Reading Test
- 10.7.1 Soal Reading Test utk Uji Validitas Butir (50 butir soal)
- 10.7.2 Hasil Uji Validitas Butir
- 10.7.3 Perhitungan Statistik Uji Validitas Butir
- 10.7.4 Soal Reading Test yang telah Valid
- 10.7.5 Soal Reading Test yang Digunakan
- 10.8 Kuisisioner Persepsi Mahasiswa
- 10.8.1 Kuisisioner keberterimaan (praktikalitas) model pembelajaran mahasiswa
- 10.8.2 Lembar validasi kuisisioner sikap mahasiswa
- 10.9 Lembar Validasi Kuisisioner *Need Analysis* Mahasiswa
- 10.10 Lembar Validasi Pedoman Wawancara Mahasiswa

- 10.11 Lembar Validasi Kuisisioner *Need Analysis* Dosen
- 10.12 Lembar Validasi Form Analisis Kurikulum
- 10.13 Lembar Validasi Kuisisioner Harapan Pimpinan
- 10.14 Lembar Validasi Pedoman Observasi
- 10.15 Lembar Validasi Reading Tes
- 10.16 Lembar Validasi Kuisisioner Persepsi / Sikap Mahasiswa
- 10.17 Lembar Validasi Buku Model
- 10.18 Lembar Validasi Buku Panduan Mahasiswa
- 10.19 Lembar Validasi Buku Dosen
- 10.20 Lembar Penilaian Praktikalitas
- 10.21 Lembar Validasi Kuisisioner Mahasiswa menguji Praktikalitas Model
- 10.22 Lembar validasi kuisisioner praktikalitas mahasiswa
- 10.23 Lembar validasi instrument harapan pimpinan
- 11. Kumpulan Bukti Validasi Instrumen dari Validator
- 11.1 Hasil Validasi Kuisisioner *Need Analysis* Mahasiswa
- 11.2 Hasil Validasi Pedoman Wawancara Mahasiswa
- 11.3 Hasil Validasi Kuisisioner *Need Analysis* Dosen
- 11.4 Hasil Validasi Form Analisis Dokumen
- 11.5 Hasil Validasi Kuisisioner Harapan Pimpinan
- 11.6 Hasil Validasi Pedoman Observasi
- 11.7 Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Reading Test
- 11.8 Hasil Validasi Kuisisioner Praktikalitas ke Mahasiswa
- 11.9 Perhitungan Validasi Angket Harapan Pimpinan
- 11.10 Hasil Validasi Kuisisioner Sikap Mahasiswa
- 12. Bukti-Bukti Pengisian Instrumen Penelitian, Data, dan Analisis
- 12.1 Bukti Pengisian Kuisisioner *Need Analysis* Mahasiswa
- 12.2 Bukti Pengisian Wawancara Mahasiswa
- 12.3 Bukti Pengisian Kuisisioner *Need Analysis* Dosen
- 12.4 Bukti Analisis Dokumen
- 12.5 Bukti Pengisian Kuisisioner Persepsi Mahasiswa.
- 12.6 Bukti Pelaksanaan Observasi

- 12.7 Bukti Pengisian Kuisisioner Harapan Pimpinan
- 12.8 Data tentang Harapan Pimpinan
- 12.9 Data tentang Kebutuhan Mahasiswa
- 12.10 Data Kuisisioner Kebutuhan Mahasiswa dalam Angka
- 12.11 Data Analisis Kebutuhan Mahasiswa
 - Analisis Kebutuhan Mahasiswa dari Angket terkait dengan Kebutuhan Model
- 12.11.1 CIRC dan FCL
- 12.11.2 Hasil wawancara NA mahasiswa terkait kebutuhan CIRC dan FCL
- 12.12 Data Analisis Kebutuhan Dosen
- 12.13 Data Analisis Kebutuhan Dosen dalam Angka
- 12.13.1 Data Analisis Kebutuhan Dosen pada CIRC dan FCL
- 13. Produk dan Validasi
 - 13.1 Penilaian Validator terhadap Buku Model Pembelajaran
 - 13.2 Data Penilaian Validator terhadap Buku Model Pembelajaran
 - 13.3 Hasil Validasi Buku Model
 - 13.4 Penilaian Validasi Buku Panduan Mahasiswa
 - 13.5 Data Penilaian Validasi Buku Panduan Mahasiswa per Validator
 - 13.6 Hasil Validasi Buku Mahasiswa
 - 13.7 Data Penilaian Buku Panduan Dosen
 - 13.8 Hasil Validasi Buku Dosen
- 14. Bukti Uji Praktikalitas Validator
- 15. Hasil Validasi Butir Soal
- 16. Hasil Try – Out / ujicoba kelompok kecil
- 17. Hasil Pra-Tes dan Pos-tes
- 18. Hasil Analisis Statistik Ujicoba terbatas
- 19. Hasil Analisis Statistik Implementasi Model
- 20. Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa terhadap Model Pembelajaran
 - 20.1 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Kognitif
 - 20.2 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Afektif
 - 20.3 Hasil Analisis Persepsi / Sikap Mahasiswa dalam Aspek Psikomotorik
- 21. Kalkulasi Hasil Penilai Validator

22. Hasil Uji Praktikalitas Model Menurut Mahasiswa
23. Hasil Uji Validitas dan Praktikalitas, Alpha's Cronbach, dan ICC Model
24. Daftar Hadir Focus Group Discussion
25. Daftar Nama dan Keahlian Pakar
27. Surat Undangan Ujian Tertutup
28. Dokumentasi Penelitian
29. Matrix Ujian Tertutup / Revisi Disertasi
30. Buku Model CIRC-b-FCL
31. Buku Panduan Dosen Model CIRC-b-FCL
32. Buku Panduan Mahasiswa Model CIRC-b-FCL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Perkembangan pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia secara umum belum membanggakan. Penelitian yang dilakukan oleh *English First* pada tahun 2019 menunjukkan bahwa diantara 100 negara yang diteliti yang bahasa utamanya bukan bahasa Inggris, maka Indonesia berada di peringkat ke-61 di dunia, dan di Asia Tenggara peringkat ke-5 berada di bawah Singapura, Filipina, Malaysia dan Vietnam (Henry, 2019). Sedangkan dalam hal membaca menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) peringkat Indonesia berada pada posisi ke-72 dari 77 negara. Hal ini disebabkan oleh masyarakat Indonesia yang tidak terbiasa membaca, apalagi untuk teks akademis yang berbahasa Inggris, masyarakat Indonesia masih sangat lemah (Haidarbahy, 2019; Wijayanti, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa Inggris masyarakat Indonesia masih sangat lemah, utamanya dalam hal kebiasaan dan kemampuan membaca.

Banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi, salah satunya adalah lemahnya proses pembelajaran yang dilaksanakan di berbagai tingkat pendidikan. Model pembelajaran tradisional seharusnya sudah ditinggalkan, karena sudah tidak cocok lagi dengan kondisi dan perkembangan zaman (Tularam & Machiesella, 2018). Selain model pembelajaran tradisional, kemampuan guru bahasa Inggris juga menjadi faktor penyebab lemahnya kemampuan peserta didik (Renandya, dkk., 2018). Kemampuan guru-guru bahasa Inggris untuk

membelajarkan peserta didik harus diasah untuk dapat menghasilkan capaian pembelajaran yang lebih baik.

Kondisi pembelajaran Bahasa Inggris, khususnya pada mata kuliah *reading comprehension* pada mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris (TBI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan sudah cukup baik. Menurut mahasiswa penggunaan metode pembelajaran juga sudah cukup bervariasi, misal dengan menggunakan metode diskusi dan presentasi, metode ceramah, metode resitasi, metode latihan, dan *mind-mapping* (Harida, 2021c). Walaupun menurut mahasiswa metode yang digunakan oleh dosen dalam membelajarkan mereka pada mata kuliah *reading* sudah cukup bervariasi, namun mereka merasa metode pembelajaran tersebut masih kurang menarik, karena monoton, dan kurang memanfaatkan kondisi yang ada pada saat ini (Harida, 2021d). Pembelajaran yang didukung teknologi digunakan hanya pada saat kondisi pembelajaran mengharuskan belajar secara *online* dikarenakan Indonesia mulai awal tahun 2020 dilanda pandemic *Corona Virus Disease* yang dikenal dengan Covid-19. Hal tersebut juga hanya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *Zoom*, *Google Meet*, dan *Google Classroom* yang masih sederhana. Hal ini tentu kurang sesuai dengan perkembangan teknologi pada saat ini, dimana pembelajaran banyak dilakukan melalui teknologi atau digital dengan berbagai variasi aplikasi model pembelajaran, seperti Edmodo, Quipper, dan lain sebagainya.

Salah satu model pembelajaran yang saat ini sedang tren adalah pembelajaran dengan menggunakan media, model, dan sumber belajar berbasis

teknologi (Ding, 2020; Gunuç & Babacan, 2017). Pembelajaran *reading* bisa dilakukan menggunakan pemanfaatan teknologi (George, 2018; Hasanuddin, dkk., 2019; Hidayat, 2017). Beberapa hasil penelitian telah membuktikan tentang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran *reading*. Aprianto dan Fheriyawati (2020) menyatakan bahwa pembelajaran menggunakan multimedia di Universitas Kanjuruhan Malang telah meningkatkan aktivitas dan kualitas pembelajaran *reading* mahasiswa. Sementara, Liu, dkk., (2010) menemukan bahwa pembelajaran *reading* yang dilakukan menggunakan strategi *concept map* dengan bantuan komputer telah meningkatkan aktivitas dan hasil belajar *reading* mahasiswa. Pembelajaran dengan mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajarnya bukan saja dapat meningkatkan motivasi dan minat membaca, tetapi juga berhasil menjadikan mahasiswa lebih paham pada teks bahasa Inggris yang dibacanya. Model pembelajaran *reading* dengan model integrasi antara pembelajaran tradisional dengan *online* (dalam jaringan) inilah yang belum tersedia di IAIN Padangsidempuan.

Pembelajaran *flipped classroom* (FCL) adalah salah satu pembelajaran berbasis digital sederhana. Dalam pembelajaran *flipped classroom*, proses belajar berganti, biasanya menjelaskan materi di kelas, dengan FCL proses belajar di kelas dilakukan melalui media internet atau komputerisasi, tidak di dalam kelas, dosen dan mahasiswa akan terlibat satu sama lain melalui internet. Selanjutnya proses mengerjakan tugas atau *project*, menjawab pertanyaan, serta diskusi lebih mendalam di lakukan di dalam kelas (Bergmann & Sams, 2012). Sebelum masuk kelas, mahasiswa belajar secara daring (dalam jaringan) melalui video dan materi

pembelajaran yang telah diberikan oleh dosen melalui kelompok studi *Google Classroom*. Mahasiswa memiliki bekal pengetahuan terhadap yang dipelajarinya sebelum masuk kelas, sehingga pada saat diskusi di dalam kelas tentang materi pelajaran atau bacaan, mahasiswa dapat lebih aktif dalam melakukan diskusi. Dalam hal ini *autonomous learning* atau pembelajaran mandiri berperan, sebagaimana diketahui bahwa pembelajaran mandiri memberikan pengalaman belajar yang baik bagi peserta didik, bermanfaat, dan menarik (Shen, 1994) dan *flipped learning* mendorong mahasiswa untuk belajar secara mandiri (Aprianto, dkk., 2020).

Model *flipped learning* ini telah terbukti juga bermanfaat bagi pembelajaran Bahasa Inggris. Penelitian yang dilakukan oleh Voss dan Kotska (2019) menyatakan bahwa *flipped classroom* dapat digunakan untuk pembelajaran *reading* dan *writing*, dan Astri, dkk., (2019) menunjukkan bahwa *flipped classroom* ini juga bermanfaat untuk pembelajaran *listening*. Pembelajaran dengan menggunakan *flipped classroom* dapat meningkatkan hasil pembelajaran *reading* dan *writing* pada siswa. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Karimi dan Hamzavi (2017), dan Rachmat, dkk., (2021) bahwa *flipped classroom* meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam pemahaman teks berbahasa Inggris, dan mampu mengakomodir kebutuhan mahasiswa dalam memahami teks, serta meningkatkan minat dan motivasi membaca mereka. Model pembelajaran ini juga dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam belajar mandiri dan terlibat lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.

Walapun pembelajaran menggunakan *Flipped Classroom* sudah banyak dilakukan, namun masih terdapat kesenjangan dalam hal kemanfaatan model pembelajaran tersebut terhadap dalam pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Karimi dan Hamzavi (2017) menyatakan bahwa walaupun penggunaan model *flipped* ini memberikan efek yang positif bagi peningkatan kemampuan membaca siswa, namun kegiatan belajar di rumah tidak bisa dikontrol. Hal ini dikarenakan guru tidak bisa mendatangi rumah siswa satu persatu untuk mengontrol apakah siswa belajar di rumah secara mandiri atau tidak, sehingga saat para siswa datang ke kelas tetap tanpa persiapan sehingga penguasaan akan materi pembelajaran juga tidak maksimal. Hal ini senada dengan pendapat Rachmat, dkk., (2021) bahwa pembelajaran dengan model ini membutuhkan dukungan yang cukup baik dari guru maupun dosen dalam hal penguasaan materi dari video atau materi yang dibagikan, karena dikhawatirkan para peserta didik kurang memahami penjelasan dosen melalui video atau bahan yang dibagikan tersebut.

Kekhawatiran di atas coba diminimasir oleh peneliti yakni dengan menghadirkan model pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menawarkan sebuah model pembelajaran yang dipadukan antara belajar di rumah dan belajar di kelas dengan menggunakan *Flipped Classroom* terintegrasi dengan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC-b-FCL)*. Ketidaksiapan mahasiswa untuk menghadapi materi pembelajaran yang diberikan dikelas, diberikan solusi melalui pembelajaran mandiri atau otonom (*autonomous learning*) dengan memberikan materi atau

bahan bacaan sebelum memasuki kelas tatap muka, dan sistem belajar menggunakan CIRC. Proses pembelajaran di rumah ditinjau dan dikontrol dengan pemberian tugas yang harus diserahkan mahasiswa di dalam *Google Classroom* yang disediakan. Dalam pembelajaran ini siswa yang belajar di kelas dikelompokkan secara heterogen, sehingga siswa yang tidak belajar di rumah dapat dibantu penguasaan materinya dengan diskusi kelompok bersama siswa yang memiliki kemampuan lebih.

Penggunaan model pembelajaran yang kooperatif bisa menjadi solusi bagi permasalahan yang dihadapi mahasiswa, khususnya dalam memahami teks berbahasa Inggris. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk pembelajaran *reading* dan *writing*. Beberapa peneliti menemukan bahwa CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa, namun penelitian senada banyak ditemukan untuk level sekolah dasar dan sekolah menengah saja. Penelitian tersebut diantaranya dilakukan oleh Hasyim, dkk., (2020) yang menyatakan bahwa CIRC mampu meningkatkan kemampuan membaca *recount text* siswa pada siswa SMA. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hilmy (2019) dan Mubarok dan Sofiana (2017) menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa meningkat melalui CIRC. Dengan demikian diyakini bahwa CIRC dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca pada siswa kelas dasar dan menengah.

Tiga penelitian tersebut membuktikan bahwa CIRC membantu guru dalam membelajarkan siswa sehingga kemampuan membaca menjadi lebih baik. Hal

tersebut didukung dengan pernyataan bahwa kelompok belajar dalam CIRC haruslah berasal dari siswa yang heterogen kemampuannya (Slavin, dkk., 1995). Jadi inti dari pembelajaran CIRC ini adalah tim dan heterogen. Oleh karena itu menghadirkan model pembelajaran terintegrasi antara FCL dan CIRC menjadi sebuah solusi bagi penyediaan model pembelajaran yang bisa menjawab beragam masalah yang muncul, seperti lemahnya kemampuan membaca siswa.

Model pembelajaran CIRC mampu meningkatkan proses belajar aktif siswa di berbagai level pendidikan, namun sangat minim ditemukan penelitian tentang CIRC yang dilakukan untuk membantu pembelajaran *reading* di perguruan tinggi. Menurut Stevens, dkk., (1995) model ini sesuai digunakan untuk level sekolah dasar dan sekolah menengah, namun dari hasil telaah terhadap beberapa jurnal ilmiah, ditemukan beberapa penelitian tentang CIRC yang pernah dilakukan untuk pembelajaran *reading* di perguruan tinggi. Salah satu penelitian tersebut dilakukan oleh Erlidawati dan Syarfuni (2018) yang telah membuktikan bahwa CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa semester III IAIN Lhoksemawe, Aceh, Indonesia. Berikutnya penelitian Huda, dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa mahasiswa STAI Miftahul Ula Nganjuk memiliki kemampuan membaca yang lebih baik daripada sebelum menggunakan CIRC. Melihat hal tersebut peneliti yakin bahwa CIRC ini juga layak digunakan bagi pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi.

Berdasarkan kajian di atas, diketahui bahwa pembelajaran *reading comprehension* dapat dilakukan menggunakan *flipped classroom* begitupun CIRC, selanjutnya kolaborasi antara kedua model ini perlu untuk diuji. Keberhasilan

kombinasi model pembelajaran dengan media, metode, strategi atau model lainnya telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan belajar seseorang. Sebagai contoh penelitian yang dilakukan oleh Sofiana (2018) bahwa model pembelajaran modifikasi CIRC dengan *Role Play Games* (RPG) dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa SMA, selain itu para siswa memiliki persepsi positif terhadap model pembelajaran yang dikembangkannya. Contoh lain pada hasil penelitian Maruf dan Anjely (2020) yang melakukan konfigurasi CIRC dengan *mobile learning* telah terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa. Begitupun kolaborasi antara CIRC dan *WebLog Materials* (Annida & Madya, 2019) menunjukkan bahwa kemampuan membaca menjadi lebih baik dengan menggunakan penggabungan kedua model ini. Namun walaupun demikian pembelajaran dengan CIRC juga tidak semua yang membuahkan hasil maksimal, hal tersebut terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Kamdideh, dkk., (2019), bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* (RT) lebih baik daripada model pembelajaran CIRC dalam meningkatkan hasil membaca siswa.

Pembelajaran *reading* dengan menggunakan *flipped classroom* kolaborasi dengan model, media, atau strategi lainnya juga membawa hasil yang baik untuk pembelajaran. Fahmi, dkk., (2020) menemukan bahwa ketika *flipped classroom* dipadukan dengan aplikasi *WhatsApp*, hasil pembelajaran *reading comprehension* menjadi lebih baik daripada ketika *flipped classroom* digunakan secara mandiri. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nerantzi (2020) bahwa pembelajaran *flipped classroom* yang dipadukan dengan pembelajaran *peer instruction*, membawa dampak positif bagi pembelajaran *reading*.

Beberapa penelitian di atas telah membuktikan bahwa kolaborasi antara satu model dengan model, atau strategi lainnya, dapat membawa dampak positif bagi pembelajaran. Kelemahan satu model, metode, atau strategi tersebut dapat ditutupi dan diperkecil oleh model, metode, atau strategi lainnya. Oleh karena itu model yang dikembangkan ini diharapkan menjadi solusi bagi pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi. Selain itu untuk menyahuti perkembangan zaman saat ini, dimana pola pendidikan mulai berubah, tidak sepenuhnya tradisional, tetapi sudah memasuki dunia digital, yang dikenal dengan *online leaning*, dan *flipped classroom learning* salah satu solusinya.

Beragam penelitian telah dilakukan, namun tetap belum dapat memaksimalkan proses belajar mahasiswa. Ketersediaan model pembelajaran dalam bentuk integrasi dan kolaborasi tersebut belum ditemukan, khususnya dalam bentuk kolaborasi antara *flipped classroom* dan CIRC. Sehingga peneliti berpendapat bahwa penggabungan model CIRC kolaborasi dengan *flipped classroom learning* juga akan membawa manfaat yang baik untuk pengembangan keilmuan. Selain itu juga membantu menyediakan model baru yang dapat digunakan sebagai model pembelajaran *reading* berbasis kelas maupun berbasis *online* di perguruan tinggi. Oleh karena itu, pengembangan model pembelajaran kolaborasi antara CIRC dan FCL dianggap mampu menengahi masalah tersebut.

Hal ini ditunjang dengan pendekatan konstruktivisme, kognitivisme, dan behaviorisme (Joyce, Weil, & Calhoun, 2015; R. E. Slavin, 2018). Model yang dikembangkan ini mengarahkan mahasiswa untuk membentuk makna dari pembelajaran yang dilakukan. Selain pembentukan makna dalam membaca materi

pada saat kegiatan di luar kelas, pembentukan makna juga terjadi pada saat mahasiswa mencari dan membuka berbagai bahan yang diberikan. Peningkatan kemampuan berfikir mahasiswa dengan model ini juga menjadi lebih baik, karena mahasiswa dipersiapkan untuk belajar sesuai dengan kapasitas dan pengetahuan yang dimilikinya. Mahasiswa yang memiliki kemampuan kurang, akan dibantu melalui model ini dengan adanya pembelajaran kooperatif di dalam kelas. Dengan demikian diharapkan terjadi perubahan tingkah laku yang lebih baik ditunjukkan dengan meningkatkan kemampuan mahasiswa yang diketahui dari tes membaca untuk *Paragraph Reading* yang diberikan.

Masih terdapat kelemahan mahasiswa dalam penguasaan teks bahasa Inggris yang dibaca. Mahasiswa belum memiliki kemampuan yang cukup maksimal dalam menemukan ide pokok dan ide pendukung dalam sebuah paragraf (Harida, 2021b). Begitupun informasi yang diperoleh dari wawancara (Harida, 2021e) bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menemukan kalimat utama dan mencari informasi penting, yakni membedakan antara *supporting major* dan *supporting minor* dalam sebuah paragraf. Hal ini juga dibuktikan dengan data yang peneliti dapatkan dari penelitian terdahulu pada saat peneliti melakukan pra-tes tentang penguasaan paragraf. Dari hasil pra-tes di kelas TBI (Tadris Bahasa Inggris)-1, ditemukan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa terkait dengan *Paragraph Reading* hanya pada nilai rata-rata 54,87; sebagaimana terlihat dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1.1 Data Statistik Kemampuan Awal Membaca Mahasiswa

NilaiReading		Statistics
N	Valid	30
	Missing	0
	Mean	54,87
	Median	56,00
	Mode	56
	Std. Deviation	12,042
	Sum	1646

Nilai tersebut apabila diinterpretasikan kepada nilai rata-rata yang disarankan oleh Riduwan (2009) hanya berada pada kategori cukup. Apabila langsung dilihat salah satu indikator untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam memahami paragraf adalah kemampuan mencari ide utama. Dari analisis data awal ditemukan bahwa kurang dari 50% (sekitar 47%) mahasiswa yang mampu menemukan ide utama di dalam paragraf. Hal tersebut dapat dilihat dalam Tabel 1.2 berikut.

Tabel 1.2 Data Awal Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Main Idea

Nomor	Nomor soal tentang <i>Main Idea</i>	Jumlah Mahasiswa yang benar	Persentase
1	3	19	63,33
2	5	19	63,33
3	17	26	86,67
4	20	9	30,00
5	31	7	23,33
6	45	16	53,33
7	49	2	6,67
Jumlah			326,67
Persentase			47%

Sumber: Pengolahan Data Eka Sustris Harida (2021)

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu kiranya ditemukan solusi untuk membantu memecahkan masalah tersebut. Hal ini dilakukan dalam rangka membantu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mahasiswa,

khususnya untuk memahami informasi yang ada dalam paragraf dapat diperoleh dengan maksimal.

Lemahnya kemampuan membaca mahasiswa disebabkan oleh karena kurang baiknya metode yang digunakan, begitupun proses pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran akan sangat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa (Saputra, 2015). Apabila proses pembelajaran tidak berlangsung dengan baik dan maksimal akan mengakibatkan tidak maksimalnya penguasaan mahasiswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Proses pembelajaran dapat diperbaiki dengan menggunakan model pembelajaran yang cocok bagi pembelajaran tertentu. Ketidaksesuaian model pembelajaran yang digunakan saat ini menjadi salah satu alasan dikembangkannya model pembelajaran melalui penelitian pengembangan yang dilakukan ini.

Mahasiswa dan dosen memerlukan model pembelajaran yang baru yang sesuai dengan kebutuhan, misalnya kebutuhan pada pemberian materi terlebih dahulu sebelum masuk kepada pertemuan di dalam kelas dengan waktu pembelajaran yang lebih fleksibel, atau kebutuhan pada pembelajaran kelompok yang lebih menjadikan mahasiswa aktif dalam belajar (Harida, 2021a). Mahasiswa di IAIN Padangsidimpuan masih belum belajar dengan baik menggunakan model-model pembelajaran yang baru dan menarik. Oleh karena itu dikembangkan model pembelajaran yang menghadirkan pembelajaran yang integratif antara membaca dan menulis, sehingga dapat menghasilkan mahasiswa yang memiliki penguasaan materi sebelum memasuki pelajaran di dalam kelas. Kebutuhan mahasiswa pada model pembelajaran yang menjadikan mereka

menguasai materi, aktif dalam belajar, saling membantu satu sama lainnya, serta dapat menyediakan lingkungan belajar yang fleksibel menjadikan penelitian ini penting untuk dilakukan.

Keberadaan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing, menjadikan pentingnya metode dan model yang tepat untuk pembelajaran. Pembelajaran bahasa Inggris sebagai Bahasa kedua (ESL) sangat berbeda dengan pembelajaran pada bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL), dimana pada EFL bahasa Inggris itu diajarkan, bukan sebagai bahasa pengantar. Hal ini membutuhkan tugas ekstra dari guru maupun dosen dalam membelajarkan peserta didik, dimana mereka memiliki tugas yang sulit untuk menyediakan model yang sesuai untuk pembelajarannya (Gunderson, 2009). Begitupun dengan *reading*, guru atau pengajar membutuhkan berbagai *subskill* dan berbagai materi membaca untuk bisa membelajarkan para peserta didiknya dengan baik (Maxom, 2009:139).

Dengan adanya model pembelajaran baru dan lebih menarik diharapkan dapat membantu menjadikan proses pembelajaran yang kurang baik, kurang maksimal, menjadi lebih baik. Dengan membaiknya proses pembelajaran, diharapkan hasil pembelajaran juga menjadi lebih optimal. Oleh karenanya Model Pembelajaran CIRC-b-FCL menjadi satu solusi bagi perbaikan sistem, proses, dan kondisi belajar untuk menjadikan mahasiswa lebih aktif dalam mencari dan menemukan informasi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan pembelajaran tersebut. Masalah-masalah tersebut sebagai berikut:

1. Belum maksimalnya metode pembelajaran yang digunakan oleh dosen untuk membelajarkan mahasiswa di IAIN Padangsidempuan;
2. Pembelajaran *reading comprehension* yang masih dilakukan secara tradisional;
3. Masih adanya hasil penelitian tentang *flipped learning* dan CIRC yang tidak maksimal;
4. Belum ditemukannya penelitian CIRC untuk membantu memecahkan masalah memahami *reading texts*, khususnya untuk *Paragraph Reading*.
5. Belum tersedianya model pembelajaran menggunakan sarana *online* bagi mata kuliah *reading* di IAIN Padangsidempuan;
6. Belum tersedianya model pembelajaran *reading* yang integratif dan kolaboratif;
7. Belum tersedianya informasi tentang penggunaan model CIRC dan FCL untuk pembelajaran *reading* di tingkat perguruan tinggi, khususnya di IAIN Padangsidempuan.

C. Rumusan Masalah

Agar pelaksanaan penelitian lebih terarah, maka perlu dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Apa bentuk model pembelajaran untuk *Paragraph Reading* yang sesuai dipakai di Perguruan Tinggi?” Rumusan masalah tersebut dijabarkan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Apa kebutuhan pengembangan model pembelajaran ditinjau dari:
 - a. Tuntutan kurikulum untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris (Prodi TBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan?
 - b. Harapan pimpinan untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Prodi TBI IAIN Padangsidempuan?
 - c. Kebutuhan mahasiswa untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Prodi TBI IAIN Padangsidempuan?
 - d. kebutuhan dosen untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada Prodi TBI IAIN Padangsidempuan?
2. Bagaimanakah bentuk desain awal dari model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi?
3. Bagaimanakah bentuk model pembelajaran CIRC-b-FCL yang sesuai untuk pembelajaran *Paragraph Reading* pada tingkat perguruan tinggi dikembangkan?
4. Bagaimanakah tingkat validitas, praktikalitas, dan efektifitas model CIRC-b-FCL yang dikembangkan ketika digunakan pada pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk “mengembangkan model pembelajaran *Paragraph Reading* yang sesuai digunakan di Perguruan Tinggi”. Selanjutnya lebih spesifik tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menggali informasi tentang kebutuhan pengembangan model pembelajaran berkaitan dengan tuntutan kurikulum, harapan pimpinan, kebutuhan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran *Paragraph Reading* Prodi TBI IAIN Padangsidimpuan.
2. Mengembangkan bentuk desain awal dari model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.
3. Mengembangkan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang sesuai untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.
4. Mengetahui tingkat validitas, praktikalitas, dan efektifitas model CIRC-b-FCL yang dikembangkan ketika digunakan pada pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi.

E. Spesifikasi Produk Penelitian

Produk yang diharapkan melalui penelitian pengembangan ini adalah sebuah model pembelajaran untuk mata kuliah *reading*, khususnya pada pembelajaran *Paragraph Reading*. Model Pembelajaran tersebut adalah Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbasis *Flipped Classroom Learning* (CIRC-b-FCL). Model CIRC berbasis FCL tersebut didokumentasikan dalam bentuk buku panduan yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran *reading* pada materi *Paragraph Reading*. Berikut digambarkan spesifikasi atau karakteristik produk yang telah dihasilkan:

1. Buku Model Pembelajaran CIRC-b-FCL

Model pembelajaran CIRC-b-FCL didokumentasikan dalam bentuk Buku Model. Buku ini dibagi dalam 3 (tiga) bagian, yakni Pendahuluan, Kajian Teoritis

tentang Model Pembelajaran CIRC berbasis FCL, dan Penutup. Bagian pendahuluan berisikan landasan dan latar belakang munculnya model, serta tujuan model ini diterapkan. Bagian kedua merupakan kajian tentang model yang dikembangkan yang dilengkapi dengan komponen operasional model. Bagian ketiga berupa penutup untuk merangkumkan tentang model yang akan dikembangkan.

Buku ini khusus untuk pembelajaran *Paragraph Reading* dengan menggunakan model CIRC-b-FCL di perguruan tinggi, dan belum ada ditemukan buku sejenis dengan CIRC-b-FCL ini. Oleh karena itu dianggap bahwa buku ini memiliki spesifikasi khusus yakni model pembelajaran CIRC-b-FCL.

2. Perangkat Pembelajaran

Perangkat pembelajaran merupakan perlengkapan dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran yang digunakan sebagai panduan dalam memberikan pengajaran menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL dalam *Paragraph Reading*. Alasan buku ini disusun karena dosen membutuhkan panduan untuk digunakan sebagai pedoman dalam mengajar *Paragraph Reading*, karena selama ini dosen belum memiliki buku panduan untuk mengajar *Paragraph Reading* yang tersusun dengan sistematis.

3. Panduan Mahasiswa

Panduan mahasiswa merupakan petunjuk bagi mahasiswa dalam pembelajaran *Paragraph Reading* menggunakan model pembelajaran CIRC-b-FCL yang dikembangkan. Panduan ini berisikan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan baik di luar kelas maupun di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran

terbagi ke dalam 3 aktifitas, yang didalam model ini disebut dengan *activity 1*, *activity 2*, dan *activity 3* yang di dalamnya memuat sintak pembelajaran CIRC-b-FCL. Dalam pembelajaran *reading* di TBI IAIN Padangsidempuan, buku panduan pembelajaran bagi mahasiswa belum tersedia, khususnya tentang pembelajaran *Paragraph Reading* yang memuat aktifitas pembelajaran CIRC-b-FCL.

Perbedaan ketiga produk di atas dengan buku-buku pedoman dan panduan pembelajaran yang sudah ada adalah:

- (1) buku ini dihasilkan dari proses analisis kebutuhan dan validasi dari para pakar;
- (2) buku ini dilengkapinya dengan aktifitas pembelajaran yang sesuai dengan 12 (dua belas) sintak model yang dikembangkan;
- (3) buku ini adalah untuk pembelajaran *Paragraph Reading*;
- (4) panduan lainnya yang sudah ada di IAIN Padangsidempuan tidak dihasilkan dari pengembangan sebuah model, melainkan hanya disusun sebagai sebuah kebutuhan pemenuhan tuntutan sebagai dosen.

F. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat pengembangan Model pembelajaran CIRC-b-FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading*, yakni:

1. Memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran *reading* di perguruan tinggi, khususnya untuk pembelajaran *Paragraph Reading*;
2. Menyediakan model pembelajaran yang inovatif dalam bentuk integrasi untuk pembelajaran *reading* di IAIN Padangsidempuan;

3. Model ini diharapkan dapat membantu dosen dalam mengajar *reading* diperguruan tinggi.

G. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan beberapa asumsi sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran CIRC-b-FCL dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran mahasiswa pada *Paragraph Reading* dilihat dari sisi tuntutan kurikulum, harapan pimpinan, kebutuhan dosen dan mahasiswa.
- b. Model yang dikembangkan dapat menjembatani apa yang seharusnya ada untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di tingkat perguruan tinggi dengan apa yang terjadi.
- c. Model yang dikembangkan dapat digunakan untuk pembelajaran mata kuliah *reading* pada *Paragraph Reading* dan yang setara dengannya untuk tingkat perguruan tinggi.
- d. Model yang dikembangkan dapat digunakan untuk pembelajaran membaca yang terintegrasi dengan *composition* yang merupakan kegiatan menulis sederhana yang dipadukan dengan pembelajaran terbalik (*flipped classroom learning*).

2. Batasan Penelitian

Model pembelajaran yang dikembangkan ini dibatasi pada beberapa hal, sebagai berikut:

- a. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dikembangkan ini hanya berbasis FCL tidak berbasiskan model atau strategi pembelajaran lainnya.
- b. Penelitian ini hanya membahas tentang *Flipped Classroom Learning* (FCL) untuk pengajaran *reading*, bukan untuk pembelajaran *English skill* yang lainnya.
- c. Penelitian ini hanya dibatasi pada pengembangan model pembelajaran untuk *Paragraph Reading* bukan untuk materi lainnya.
- d. Model CIRC-b-FCL yang dikembangkan ini adalah untuk pembelajaran *Paragraph Reading* di perguruan tinggi, bukan untuk level sekolah menengah.

Batasan tersebut menjadi peluang bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan model ini lebih jauh untuk pembelajaran lainnya; melakukan integrasi model CIRC dengan model lainnya; serta dilakukan di tingkat sekolah menengah.

H. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman makna dari istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu diberikan defenisi yang operasional dalam mengembangkan model pembelajaran ini yakni sebagai berikut:

1. Model pembelajaran adalah seperangkat petunjuk dan panduan sistematis yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dikembangkan dalam bentuk *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbasis *Flipped Classroom Learning* (FCL) di IAIN Padangsidempuan.

2. *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) adalah model pembelajaran kooperatif atau kerjasama antara kelompok mahasiswa yang heterogen terpadu antara membaca dan menulis untuk mencapai tujuan pembelajaran *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidempuan.
3. *Flipped classroom learning* adalah pembelajaran yang menggunakan dua sistem, di luar dan di dalam kelas; dimana kegiatan di luar kelas dilakukan menggunakan media computer / internet dan di dalam kelas dilakukan secara tatap muka untuk mencapai tujuan pembelajaran *Paragraph Reading* di IAIN Padangsidempuan.
4. *Paragraph Reading* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang dilakukan pada mahasiswa dalam membaca dan memahami paragraf dalam Bahasa Inggris.
5. CIRC-b-FCL adalah model pembelajaran yang dikembangkan yang merupakan integrasi antara CIRC dan FCL untuk pembelajaran *Paragraph Reading* untuk mencapai tujuan pembelajaran *reading* di IAIN Padangsidempuan.